

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi sistem sertifikat tanah elektronik di kantor wilayah ATR/BPN bertujuan untuk memperbaiki proses administrasi pertanahan yang selama ini masih bersifat konvensional. Adanya sistem elektronik ini dapat mengurangi waktu dalam proses pendaftaran dan penerbitan sertifikat. Proses yang memakan waktu yang lama kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan memberikan kemudahan bagi masyarakat. Dengan sistem digital ini data yang diinput menjadi lebih akurat dan terhindar dari kesalahan. Hal ini sangat penting untuk menjaga keabsahan informasi dan hukum yang berkaitan dengan kepemilikan tanah. Sistem sertifikat tanah elektronik menjaga keamanan data lebih tinggi dibandingkan sertifikat analog. Serta dapat mengurangi risiko pemalsuan sertifikat tanah oleh mafia tanah dan kebocoran informasi. Transformasi ini juga membuat masyarakat dapat dengan mudah mengakses status sertifikat mereka, masyarakat dapat mengakses ini dimana saja dan kapan saja. Sistem ini juga dapat mengurangi biaya administrasi baik bagi pemerintah dan juga bagi masyarakat. Pengurangan ini berasal dari pengurangan penggunaan kertas dan minimalnya biaya operasional. Secara keseluruhan implementasi sistem sertifikat tanah elektronik ini merupakan langkah yang bagus untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan

efektivitas administrasi pertanahan. Dengan dukungan teknologi, proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan aman, yang pada akhirnya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

5.2 Saran

Dengan adanya sertifikat elektronik ini merupakan langkah yang baik yang diambil oleh Kementerian ATR/BPN. Tapi alangkah lebih baik lagi pihak Kementerian ATR/BPN untuk lebih memperhatikan dan menyempurnakan beberapa langkah atau beberapa hal. Saran dari saya kepada ATR/BPN terkhususnya Provinsi Sumatera Barat yaitu pihak dari BPN melakukan sosialisasi mengenai sistem sertifikat tanah elektronik kepada masyarakat, agar masyarakat memahami cara kerja dan manfaat dari sistem elektronik ini. Sosialisasi bisa dilakukan dengan melalui media sosial, dan pihak ATR/BPN langsung datang mensosialisasikan ke setiap kecamatan dan kelurahan mengenai sertifikat elektronik ini, sehingga masyarakat bisa lebih paham dan menerima adanya perubahan ini. Selanjutnya pihak BPN harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk melihat dan menilai keefisienan dan keefektifan dari sistem ini. Dari hasil pemantauan maka akan dilakukan evaluasi. Hasil dari evaluasi akan menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan dan sistem pengembangan dimasa yang akan datang.